



Contents lists available at [Journal IICET](https://journal.iicet.org)

JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)

ISSN: 2502-079X (Print) ISSN: 2503-1619 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>



Pengaruh dukungan orang tua terhadap *grit* pada siswa di sekolah dasar

Charoline Charoline¹, Mujazi Mujazi²

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

² Universitas Esa Unggul

Article Info

Article history:

Received Jun 14th, 2022

Revised Aug 19th, 2022

Accepted Aug 24th, 2022

Keyword:

Dukungan orang tua

Grit

Siswa sekolah dasar

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kurangnya dukungan orang tua dan *grit* siswa selama pembelajaran pada masa pandemi pada siswa SDN Cengkareng Barat 16 Kota Jakarta Barat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap *grit* pada siswa SDN Cengkareng Barat 16. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan pendekatan kuantitatif korelasional dengan menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan data berupa instrumen berbentuk kuesioner. Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa SDN Cengkareng Barat 16 yang berjumlah 671 siswa dengan populasi terjangkau berjumlah 224 siswa, yaitu siswa kelas IV sampai dengan kelas V. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportionate stratified random sampling*. Sebanyak 144 siswa digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Uji korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,510 dengan nilai signifikansi 0,000 yang artinya ada hubungan yang signifikan dan positif antara variabel dukungan orang tua (X) dan variabel *grit* (Y) dengan interpretasi agak rendah. Uji determinasi menunjukkan variabel dukungan orang tua memberikan kontribusi sebanyak 26% terhadap variabel *grit* dan 74% berasal dari faktor lainnya. Selanjutnya, uji parsial menunjukkan t_{hitung} sebesar 7,063 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,977 dengan signifikansi 0,000 maka H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap *grit* pada siswa SDN Cengkareng Barat 16 Kota Jakarta Barat.



© 2022 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Mujazi, M.,
Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesi
Email: mujazi@esaunggul.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan sebagai bentuk upaya yang dilakukan untuk menciptakan proses pembelajaran dalam mengembangkan potensi diri siswa secara aktif. Pendidikan nasional berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. UUD 1945 Pasal 31 ayat 1 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 11 menekankan bahwa pemerintah memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan dan kemudahan, serta jaminan bagi setiap warga negara untuk mendapatkan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Dalam upaya memenuhi hal tersebut, situasi pandemi COVID-19 tidak dapat menjadi alasan untuk menghentikan kegiatan belajar mengajar. Selama masa pandemi ini, kegiatan belajar yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka di lingkungan sekolah menjadi kegiatan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di lingkungan rumah sesuai dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang

dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 (Kemdikbud, 2020). Kemudian, kegiatan pembelajaran jarak jauh berubah menjadi kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas yang dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pada 30 Maret 2021 (Kemdikbud, 2021).

Perubahan kegiatan pembelajaran tersebut diteliti menyebabkan timbulnya stres pada siswa sekolah dasar. Bahrodin and Widiyati (2021) menemukan bahwa 12% siswa sekolah dasar kelas VI mengalami stres akademik kategori tinggi, siswa dengan kategori stres akademik sedang sebesar 80%, dan hanya 8% siswa yang termasuk dalam kategori siswa dengan stres akademik rendah ketika ikut serta dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT). Husin and Sawitri (2021) juga menemukan sebagian besar responden setuju bahwa tingkat stres anak selama belajar pada masa pandemi sangat tinggi.

Kegiatan belajar mengacu pada kegiatan fisik dan mental yang saling berkaitan (Mujazi, 2020). Stres yang timbul pada siswa selama melaksanakan pembelajaran masa pandemi diakibatkan oleh kebutuhan fasilitas belajar siswa yang masih kurang memadai, kondisi psikologis siswa, dan kehidupan sosial siswa (Husin & Sawitri, 2021). Beberapa kebutuhan fasilitas belajar siswa yang masih kurang memadai adalah jaringan internet yang tidak stabil, biaya yang tinggi untuk kuota internet, dan siswa tidak memiliki gadget untuk melaksanakan pembelajaran. Selain itu, kondisi psikologis yang menjadi masalah dalam pembelajaran selama masa pandemi antara lain siswa kesulitan memahami pelajaran, tugas sekolah yang menjadi beban bagi siswa karena diberikan dalam jumlah yang banyak, siswa malas melakukan aktivitas belajar dan merasa jenuh, emosi siswa tidak stabil karena masa pandemi menimbulkan rasa tidak nyaman, serta kurangnya dukungan dari orang tua berupa pendampingan pembelajaran. Selanjutnya, siswa juga mengalami masalah dalam kehidupan sosial karena penerapan *social distancing* dan kebijakan belajar dari rumah mengakibatkan siswa mengalami *learning loss*. Siswa tidak memiliki kesempatan untuk melakukan eksplorasi dengan teman sebaya atau lingkungan sekitar sehingga kehilangan kesempatan untuk mengembangkan ilmu.

Pendidikan dan teknologi menjadi sebuah kebijakan pembelajaran yang dirancang dan diterapkan dalam dunia pendidikan saat ini (Susanto, Rachmadtullah, et al., 2020). Kedua hal ini menjadi sebuah konsep pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan (Susanto et al., 2019). Konsep pembelajaran yang digunakan pada awal pembelajaran masa pandemi adalah pembelajaran online. Pembelajaran online memberikan siswa kesempatan untuk melakukan diskusi dengan teman lain dan belajar mandiri (Susanto, Syofyan, et al., 2021). Namun, pembelajaran online masih kurang tepat untuk diterapkan karena beberapa materi pembelajaran membutuhkan praktik (Maharani et al., 2021). Selanjutnya, pembelajaran selama masa pandemi juga menggunakan konsep pembelajaran yang mengombinasikan manusia dan teknologi dalam menjawab masalah, mendapatkan solusi, dan berinovasi di dalam proses pembelajaran yang dikenal sebagai *blended learning* (Hapudin, 2022). Kemampuan untuk mengelola interaksi dalam pembelajaran diperlukan untuk membentuk gambaran yang unik, positif, dan signifikan dari segi pengetahuan, pengelolaan emosi, dan pola (Susanto, Agustina, et al., 2021). Namun sayangnya, pembelajaran *blended learning* menjadi pembelajaran yang kurang menyenangkan sehingga siswa merasa sedih dan bosan, serta siswa merasa terpaksa dalam melaksanakan proses belajar (Wibowo & Hapudin, 2020). Pelaksanaan pembelajaran masa pandemi secara online dan *blended learning* selama kurang lebih dua tahun mengakibatkan motivasi belajar siswa menurun sehingga terjadi *learning loss*. *Learning loss* adalah fenomena yang menggambarkan suatu generasi yang kehilangan kesempatan untuk mengembangkan ilmu karena kesenjangan pembelajaran yang berkepanjangan atau penundaan kegiatan belajar mengajar. Selain motivasi belajar siswa yang menurun, kurangnya dukungan orang tua juga mengakibatkan timbulnya *learning loss* (Pratiwi, 2021).

Keluarga khususnya orang tua bertanggung jawab dalam proses perkembangan biologis, psikologis, dan emosional seorang anak (Susanto, Syofyan, et al., 2020). Berdasarkan hal tersebut, dukungan orang tua memiliki peran yang penting dalam pembelajaran selama masa pandemi. Dukungan orang tua berupa nasihat, semangat, suasana belajar yang kondusif, ketersediaan perlengkapan belajar, pendampingan belajar anak, dana yang cukup untuk menunjang kegiatan belajar, serta saran dan masukan dalam belajar dapat membantu meningkatkan motivasi berprestasi siswa (Amseke, 2018). Dukungan sosial orang tua bukan hanya terbukti meningkatkan motivasi berprestasi, melainkan juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Putrie & Fauzia, 2019). Dukungan sosial orang tua membuat anak bersemangat dan memahami bahwa kegiatan belajar merupakan hal yang penting. Dengan adanya perasaan didukung oleh orang tua maka motivasi dan minat belajar anak turut terstimulasi. Ada beberapa cara yang menunjukkan dukungan sosial orang tua yang

dapat diterima oleh siswa. Pendekatan secara personal untuk mendalami karakteristik siswa merupakan salah satu bentuk dukungan sebagai solusi agar siswa turut berpartisipasi dalam pembelajaran di dalam kelas (Susanto, 2019). Selain itu, pengkondisian belajar juga dapat menjadi salah satu sarana untuk menciptakan antusiasme dalam belajar dan sikap kooperatif selama belajar (Susanto, 2019). Pengkondisian belajar menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan untuk mengembangkan potensi anak secara optimal (Susanto, 2018).

Hambatan dalam belajar dapat berasal dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik (Devianti & Hapudin, 2021). Masalah intrinsik antara lain masalah kepercayaan diri, motivasi belajar, konsentrasi dalam belajar, kebiasaan dalam belajar, dan lain-lain. Masalah ekstrinsik antara lain lingkungan sosial, sarana dan prasarana belajar, serta kebijakan penilaian (Susanto, 2019). Selain dukungan orang tua, *grit* dapat menjadi penunjang keberhasilan siswa, seperti stres yang tinggi pada siswa dapat diatasi dengan *grit* yang tinggi (Bono et al., 2020). Pembelajaran selama masa pandemi, tidak hanya menyebabkan stres yang tinggi, tetapi siswa juga kehilangan gairah untuk belajar karena kurangnya motivasi dari guru dan orang tua. *Grit* memungkinkan seseorang untuk memiliki komitmen penuh terhadap tugas atau pekerjaan yang ada dan secara sadar memotivasi diri mereka sendiri untuk mencapai target dan berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. *Grit* berkaitan erat dengan tekad dan komitmen. Hal ini menyebabkan seseorang berupaya untuk menggunakan seluruh kemampuan yang mereka miliki, serta menyadari situasi penuh tekanan atau situasi penuh tantangan yang mereka hadapi (Tharakan et al., 2021).

Pengamatan yang dilakukan terhadap siswa SDN Cengkareng Barat 16 juga menunjukkan fenomena yang sama. Siswa mengalami stres dan *learning loss* akibat pembelajaran selama masa pandemi. Siswa kehilangan gairah untuk belajar karena perlu menyesuaikan diri kembali dengan kondisi pembelajaran yang berubah dari pembelajaran online menjadi pembelajaran tatap muka. Siswa merasa jenuh karena jam pembelajaran tatap muka yang terasa lama bagi siswa. Siswa sudah merasa terbiasa dengan keadaan pembelajaran selama masa pandemi. Namun sayangnya, hal tersebut mengakibatkan siswa tidak dapat mengembangkan diri dan ilmu mereka dengan baik.

Siswa tidak menguasai materi pembelajaran kelas rendah, seperti perkalian dan pembagian yang banyak digunakan dalam materi pembelajaran di kelas tinggi. Siswa dengan dukungan orang tua dan *grit* yang tinggi berusaha mengejar materi pembelajaran yang tertinggal. Namun, siswa dengan dukungan orang tua dan *grit* yang rendah kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi pembelajaran selama masa pandemi. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menemukan gambaran pengaruh dukungan orang tua terhadap *grit* pada siswa SDN Cengkareng Barat 16.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan di SDN Cengkareng Barat 16 Kota Jakarta Barat. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan pendekatan kuantitatif korelasional dengan menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan data berupa instrumen berbentuk kuesioner. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dukungan orang tua terhadap variabel *grit* melalui analisis data dalam bentuk angka yang diolah menggunakan statistika.

Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa SDN Cengkareng Barat 16 yang berjumlah 671 siswa dengan populasi terjangkau berjumlah 224 siswa, yaitu siswa kelas IV sampai dengan kelas V. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportionate stratified random sampling* karena sampel dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas tinggi, yaitu kelas IV sampai dengan kelas V. Sebanyak 144 siswa digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Secara konseptual, *grit* didefinisikan sebagai suatu bentuk sikap yang menunjukkan kegigihan dan ketekunan siswa yang memenuhi indikator antusias dalam belajar, upaya pengembangan diri, fokus pada tujuan belajar, dan harapan dalam belajar. Secara operasional, *grit* merupakan skor yang diperoleh dari jawaban siswa sebagai responden pada angket variabel *grit* atas sikap yang menunjukkan kegigihan dan ketekunan siswa dengan indikator: (1) antusias dalam belajar, (2) upaya pengembangan diri, (3) fokus pada tujuan belajar, dan (4) harapan dalam belajar.

Secara konseptual, dukungan orang tua adalah suatu bentuk tindakan yang diterima dan dirasakan secara langsung oleh anak sebagai siswa yang berasal dari orang tua yang memenuhi indikator dukungan emosional,

dukungan materi, dan dukungan informasi. Secara operasional, dukungan orang tua adalah skor yang diperoleh dari jawaban siswa sebagai responden pada angket variabel dukungan orang tua atas tindakan yang diterima dan dirasakan secara langsung oleh anak sebagai siswa yang berasal dari orang tua dengan indikator: (1) dukungan emosional, (2) dukungan materi, dan (3) dukungan informasi.

Perhitungan reliabilitas pada angket *grit* yang memuat 24 butir pernyataan yang valid menunjukkan hasil perhitungan sebesar 0,910 yang artinya angket *grit* memiliki reliabilitas yang tinggi.

Tabel 1 <Uji Reliabilitas *Grit*>**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	24

Perhitungan reliabilitas pada angket dukungan orang tua yang memuat 25 butir pernyataan yang valid menunjukkan hasil perhitungan sebesar 0,890 yang artinya angket dukungan orang tua memiliki reliabilitas yang tinggi.

Tabel 2 <Uji Reliabilitas Dukungan Orang Tua>

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	25

Hasil dan Pembahasan

Hasil perhitungan statistik variabel dukungan orang tua dapat diinterpretasikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan jumlah kelas interval sebanyak 9 kelas dan panjang kelas 4.

Tabel 3 <Perhitungan Statistik Variabel Dukungan Orang Tua>

Statistics

Dukungan Orang Tua

N	Valid	144
	Missing	0
Mean		87.52
Median		88.00
Mode		82
Std. Deviation		7.182
Variance		51.580
Range		32
Minimum		68
Maximum		100

Tabel 4 <Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua>

Interval		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65--68	1	.7	.7	.7
	69--72	5	3.5	3.5	4.2
	73--76	4	2.8	2.8	6.9
	77--80	14	9.7	9.7	16.7
	81--84	21	14.6	14.6	31.3
	85--88	30	20.8	20.8	52.1
	89--92	26	18.1	18.1	70.1
	93--96	31	21.5	21.5	91.7
	97--100	12	8.3	8.3	100.0
	Total	144	100.0	100.0	

Hasil perhitungan statistik variabel *grit* dapat diinterpretasikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan jumlah kelas interval sebanyak 8 kelas dan panjang kelas 4.

Tabel 5 <Perhitungan Statistik Variabel *Grit*>

Statistics		
Total		
N	Valid	144
	Missing	0
Mean		87.97
Median		88.00
Mode		87
Std. Deviation		5.419
Variance		29.362
Range		27
Minimum		69
Maximum		96

Tabel 6 <Distribusi Frekuensi *Grit*>

Interval		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	66--69	1	.7	.7	.7
	74--77	2	1.4	1.4	2.1
	78--81	15	10.4	10.4	12.5
	82--85	29	20.1	20.1	32.6
	86--89	39	27.1	27.1	59.7
	90--93	30	20.8	20.8	80.6
	94--97	28	19.4	19.4	100.0
	Total	144	100.0	100.0	

Pengujian persyaratan analisis terdiri dari uji regresi sederhana dan uji normalitas data yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Uji regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta (*a*) sebesar 54,295 dan nilai koefisien regresi (*b*) sebesar 0,385 sehingga persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 54,295 + 0,385X$$

Persamaan regresi ini menyatakan bahwa pada konstanta 54,295 akan terjadi perubahan Y sebesar 0,385, yang artinya jika terjadi perubahan terhadap dukungan orang tua sebesar satu satuan maka akan meningkatkan *grit* sebesar 38,5%. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,200 > 0,05 yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 7 <Uji Regresi Sederhana>

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54.295	4.783		11.352	.000
Dukungan Orang Tua	.385	.054	.510	7.063	.000

a. Dependent Variable: Grit

Tabel 8 <Uji Normalitas>

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.66137896
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.041
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji korelasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel dukungan orang tua dengan variabel *grit*. Koefisien korelasi (r) yang bernilai 0,510 menunjukkan bahwa nilai korelasi termasuk dalam kategori agak rendah. Selain itu, koefisien korelasi bernilai positif menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua dengan variabel *grit* memiliki hubungan yang positif.

Tabel 9 <Uji Korelasi Pearson Product Moment>

Correlations

		Grit	Dukungan Orang Tua
Grit	Pearson Correlation	1	.510**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	144	144
Dukungan Orang Tua	Pearson Correlation	.510**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	144	144

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai R^2 yang diperoleh pada uji determinasi adalah 0,260 yang menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 26% yang menunjukkan bahwa ada kontribusi sebesar 26% dari variabel dukungan orang tua terhadap variabel *grit*, sedangkan 74% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 10 <Uji Determinasi>

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 ^a	.260	.255	4.678

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua

b. Dependent Variable: Grit

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima hipotesis apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$. t_{tabel} yang digunakan bernilai 1,977. Hasil uji t untuk dukungan orang tua dan *grit* diperoleh $t_{hitung} = 7,063$ dengan signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel *grit*. $t_{hitung} = 7,063 > t_{tabel} = 1,977$. Jadi, H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel dukungan orang tua terhadap variabel *grit* pada siswa SDN Cengkareng Barat 16.

Tabel 11 <Uji Parsial>

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54.295	4.783		11.352	.000
Dukungan Orang Tua	.385	.054	.510	7.063	.000

a. Dependent Variable: Grit

Pengaruh dukungan orang tua terhadap *grit* pada siswa SDN Cengkareng Barat 16 terlihat dari dukungan orang tua sebagai bentuk dukungan sosial berupa perhatian, penghargaan, materi, dan informasi yang sangat penting bagi siswa berkaitan dengan antusiasme siswa dalam melaksanakan pembelajaran, berusaha mengembangkan diri dalam belajar, tetap fokus pada tujuan belajar, dan memiliki harapan dalam belajar. Salah satu bentuk dukungan orang tua yang selalu diterima oleh siswa sehingga meningkatkan *grit* siswa adalah orang tua ikut merasa senang atas keberhasilan siswa. Selain itu, orang tua juga memberikan pertolongan ketika siswa membutuhkan. Orang tua bukan hanya memberikan dukungan secara emosional, melainkan juga memberikan dukungan materi kepada siswa, yaitu orang tua memberikan soal-soal latihan kepada siswa, orang tua mau membeli buku pelajaran tambahan untuk siswa, dan orang tua menyediakan peralatan sekolah yang dibutuhkan oleh siswa. Selain dukungan emosional dan dukungan materi, orang tua juga memberikan dukungan informasi berupa petunjuk, saran, tanggapan terhadap pertanyaan atau pun kesulitan yang dialami oleh siswa.

Dukungan orang tua ini meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. Salah satu bentuk antusiasme siswa yang muncul akibat adanya dukungan dari orang tua adalah siswa memiliki semangat dalam melakukan tugas-tugas dan berhasil menyelesaikannya. Selain itu, siswa menjadi lebih fokus pada tujuan belajar mereka. Siswa berusaha untuk mencapai cita-cita mereka dengan belajar yang tekun. Siswa juga selalu mempunyai harapan dalam belajar. Siswa memiliki keyakinan bahwa mereka dapat mencapai cita-cita dengan menjalankan kewajiban belajar mereka. Siswa yang antusias dalam belajar, fokus pada tujuan belajar mereka, memiliki harapan dalam belajar, dan berusaha untuk mencapai cita-cita mereka merupakan *grit* yang terbentuk akibat adanya dukungan dari orang tua.

Uji determinasi menunjukkan bahwa dukungan orang tua memberikan kontribusi sebesar 26% terhadap *grit* siswa dan 74% berasal dari faktor lain. Sarafino dan Smith (2011) membedakan dukungan sosial menjadi beberapa aspek, yaitu dukungan emosional, dukungan materi, dukungan informasi, dan dukungan jaringan

sosial. Selain itu, dukungan sosial yang diterima seseorang dapat berupa dukungan langsung maupun tidak langsung (Azwin & Muin, 2020). Pada penelitian ini dukungan jaringan sosial dan bentuk dukungan tidak langsung tidak dibahas. Faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap *grit* siswa perlu diteliti lebih lanjut.

Simpulan

Hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh dukungan orang tua terhadap *grit* pada siswa SDN Cengkareng Barat 16 berdasarkan data yang telah dianalisis adalah sebagai berikut. (1) Dukungan orang tua dan *grit* siswa memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan interpretasi yang agak rendah. (2) Dukungan orang tua hanya memberikan kontribusi sebesar 26% terhadap variabel *grit*, sedangkan 74% berasal dari faktor lain. (3) Dukungan orang tua memiliki pengaruh terhadap variabel *grit* pada siswa SDN Cengkareng Barat 16.

Referensi

- Amseke, F. (2018). Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 65–81. <https://ejournal.upg45ntt.ac.id/ciencias/article/view/17>
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (R. Damayanti (ed.); 3rd ed.). Bumi Aksara.
- Azwin, K., & Muin, M. F. (2020). Cultural Influence and Social Support Towards the Depression, Anxiety, and Stress Levels (Case Study). *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)*, 4(1), 14–20. <https://doi.org/10.33751/jhss.v4i1.1909>
- Bahrodin, A., & Widiyati, E. (2021). Tingkat Stres Akademik Siswa Kelas VI pada Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas. *Seminar Nasional Sainsteknopak Ke-5 LPPM Unhasy Tebuireng Jombang 2021*, 2, 1–8. <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/SAINSTEKNOPAK/article/view/1909>
- Bono, G., Reil, K., & Hescocox, J. (2020). Stress and wellbeing in urban college students in the U.S. during the covid-19 pandemic: Can *grit* and gratitude help? *International Journal of Wellbeing*, 10(3), 39–57. <https://doi.org/10.5502/ijw.v10i3.1331>
- Devianti, R., & Hapudin, M. S. (2021). Analisis Kebutuhan Metode Talking Stick terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Prosiding SNIPMD*, 4, 251–255. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/172>
- Hapudin, M. S. (2019). Manajemen Pembelajaran Blended Learning Dalam Upaya Memperluas Aksesibilitas Layanan Pendidikan. *Journal of Informatics and Communication Technology (JICT)*, 1(1), 18–24. https://doi.org/10.52661/j_ict.v1i1.22
- Hapudin, M. S. (2022). *Digital Mindset of Behaviour: Teori dan Konsep Pengembangan Kompetensi Guru Menghadapi Transformasi Digital* (1st ed.). Salemba Humanika.
- Husin, H., & Sawitri, S. (2021). Covid-19 : Tingkat Stres Belajar Anak-Anak Di Daerah Terpencil. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 101. <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.542>
- Kemdikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>
- Kemdikbud. (2021). *Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri*.
- Maharani, A. K., Marbun, H. C. P., Qibrael, O., & Hapudin, M. S. (2021). Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SDN Grogol 05. *Prosiding SNIPMD*, 174–178. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/162/162>
- Mujazi. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(5), 448–457. <https://doi.org/10.36418/jiss.v1i5.76>
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi* (1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Pratiwi, W. D. (2021). Dinamika Learning Loss: Guru dan Orang Tua. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 147–153. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/1847/594>
- Putrie, C. A. R., & Fauzia, M. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Angkasa Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 9(2), 177. <https://doi.org/10.24036/011068980>
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)* (T. A. Prabawati (ed.); 1st ed.). CV ANDI OFFSET.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions* (C. Johnson (ed.); VII). John Wiley&Sons, INC.
- Siregar, S. (2017). *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi* (2nd ed.). Kencana.

- Susanto, R. (2018). Pengkondisian Kesiapan Belajar Untuk Pencapaian Hasil Belajar Dengan Gerakan Senam Otak. *Jurnal Eduscience*, 3(2), 63. <http://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/2504/2148>
- Susanto, R. (2019). Hubungan Pengetahuan Pedagogik dengan Kompetensi Pedagogik Sekolah Negeri dan Sekolah Swasta. *Prosiding SNIPMD 2018, January 2018*, 170–181. https://www.researchgate.net/profile/Ratnawati-Susanto/publication/331965462_hubungan_pengetahuan_pedagogik_dengan_kompetensi_pedagogik_serta_perbedaannya_di_sekolah_negeri_dan_sekolah_swasta/links/5c95830045851506d7247b87/hubungan-pengetahuan-pedagogik-d
- Susanto, R., Agustina, N., Rozali, Y. A., & Rachbini, W. (2021). Profil Kompetensi Pedagogik: Gender Sebuah Peran Kunci. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 9(2), 189. <https://doi.org/10.29210/164300>
- Susanto, R., Rachmadtullah, R., & Rachbini, W. (2020). Technological and pedagogical models: Analysis of factors and measurement of learning outcomes in education. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 1–14. <https://doi.org/10.29333/ejecs/311>
- Susanto, R., Syofyan, H., Febriani, E., Nisa, M. A., Oktafiani, O., Yolanda, Y. D., Tobing, L. A. L., Diani, S. B., Hendrawan, B. B., Alfira, A., Cahyaningrum, D. E. N., Oktavia, H., & Nurlinda, B. D. (2021). PKM Pemberdayaan Keterampilan Model Komunikasi Instruksional Guru SD Duri Kepa 05. *International Journal of Community Service Learning*, 5(2), 84–94. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v5i2.36635>
- Susanto, R., Syofyan, H., & Rachmadtullah, R. (2020). *Teacher Leadership in Class on The Formation of School Values and Characters of School-Ages. 1*, 3–7. <https://doi.org/10.4108/eai.11-12-2019.2290861>
- Susanto, R., Unggul, U. E., & Rachmadtullah, R. (2019). Multimedia-Based Learning Application Development in Education Management Courses. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 10(03), 1–7.
- Tanjung, N. K., & Satyawan, L. I. (2021). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dan *Grit* pada Siswa TNI di Lembaga ‘X’ Kota Bandung. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 5(1), 61–75. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v5i1.3338>
- Tharakan, A. M., Nigli, D. K. S., & S, D. B. (2021). Immersed with *Grit*: Probing the Mindset of Future Hospitality Professionals. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(2), 1331–1341. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i2.1226>
- Wibowo, H. P., & Hapudin, M. S. (2020). Analisis Kesalahan Siswa dalam Mengerjakan Soal Matematika Satuan Panjang pada Bimbingan Belajar. *Prosiding SNIPMD*, 7(2), 9–19. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/160/160>